

**Tanggal Efektif**  
07-Feb-19

**Nomor Surat Pernyataan Efektif**  
S-173/PM.21/2019

**Tanggal Peluncuran**  
24-Mar-19

**Mata Uang**  
Rupiah

**Nilai Aktiva Bersih / unit**  
Rp. 1,303.73

**Jumlah Dana Kelolaan**  
Rp. 7,732 Miliar

**Kebijakan Investasi**  
Efek Utang 80 - 100%  
Instrumen Pasar Uang 0 - 20%

**Minimum Pembelian**  
Rp 10.000,-

**Jumlah Unit Yang Ditawarkan**  
Maks. 4.000.000.000 UP

**Periode Penilaian**  
Harian

**Biaya Pembelian**  
Tidak Ada

**Biaya Penjualan**  
Tidak Ada

**Biaya Pengalihan**  
Tidak Ada

**Biaya Manajemen**  
Maks. 2% per tahun

**Biaya Bank Kustodian**  
Maks. 0,25% per tahun

**Bank Kustodian**  
Standard Chartered Bank

**Kode ISIN**  
IDN000381407

**Risiko**

- Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih
- Risiko likuiditas
- Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
- Risiko pembubaran dan likuidasi
- Risiko wanprestasi

**Rekening Reksa Dana**  
Bank: Standard Chartered Bank  
Atas nama: REKSA DANA BRI BRAWIJAYA ABADI PENDAPATAN TETAP  
Nomor Rekening: 306-8130763-0

**Klarifikasi Risiko**  
Rendah  Sedang  Tinggi

### Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

### Tujuan Investasi

BRI Brawijaya Abadi Pendapatan Tetap bertujuan untuk memberikan tingkat pendapatan nilai investasi yang relatif stabil melalui investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi. Sekaligus berpartisipasi dalam pengembangan Universitas Brawijaya melalui Yayasan Pengembangan Unibraw Abadi.

### Alokasi Aset

Efek Utang 94.88%  
Pasar Uang + Kas 5.12%

### 10 Efek Terbesar\*

FRO054	14.65%
FRO072	14.00%
FRO078	13.53%
FRO079	14.33%
FRO097	7.76%
FRO098	12.87%
FRO100	17.73%

\* Informasi detail terdapat pada lampiran hal. 2

### Alokasi Sektor

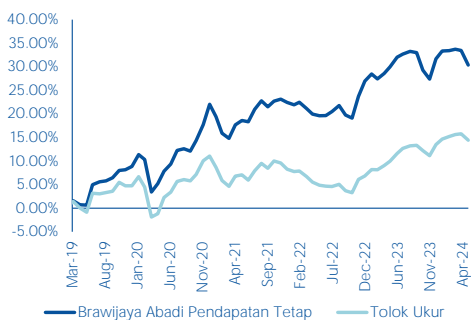
Gov. Bonds 94.88%

### Kinerja

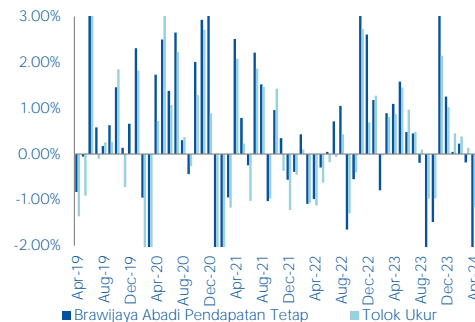
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
<b>Brawijaya Abadi Pendapatan Tetap</b>	<b>-2.32%</b>	<b>-2.28%</b>	<b>2.35%</b>	<b>-2.24%</b>	<b>0.30%</b>	<b>10.77%</b>	<b>29.44%</b>	<b>30.37%</b>
Tolok Ukur*	-1.16%	-0.65%	2.98%	-0.21%	4.05%	7.14%	14.39%	14.44%

\* Per Januari 2022 Tolok Ukur : 80% INDOBex Govies & 20% ATD - 1 bulan

### Kinerja Sejak Peluncuran



### Kinerja Bulanan



**Detail Top 10 Portofolio**

No	Kode	Nama	Jenis	%
1	FR0054	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0054	EFEK UTANG	14.65%
2	FR0072	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0072	EFEK UTANG	14.00%
3	FR0078	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0078	EFEK UTANG	13.53%
4	FR0079	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0079	EFEK UTANG	14.33%
5	FR0097	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0097	EFEK UTANG	7.76%
6	FR0098	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0098	EFEK UTANG	12.87%
7	FR0100	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0100	EFEK UTANG	17.73%

**Profile Bank Kustodian**

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited, Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini, Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164, Jakarta, 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota, yaitu Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Semarang, Denpasar, dan Makassar. Selain itu, Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 24 Juni 1991, dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**DISCLAIMER**

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <https://www.bri-mi.co.id> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Pernyataan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Pernyataan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Pernyataan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Pernyataan. Pemegang Unit Pernyataan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>